

**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN MAGANG
DIVISI *FINANCE*
PT GAMA INOVASI BERDIKARI**

RINGKASAN MBKM

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Oktavio Fathur Rachman

1119 30859

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA
YOGYAKARTA
JANUARI 2023**

TUGAS AKHIR

LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN MAGANG DIVISI FINANCE PT. GAMA INOVASI BERDIKARI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

OKTAVIO FATHUR RACHMAN


Nomor Induk Mahasiswa: 111930859

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 13 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar


Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji


Tri Ciptaningsih, S.E., M.M., Ak., CA.

Yogyakarta, 13 Januari 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Magang merupakan salah satu aktivitas yang menunjang mahasiswa dalam mengimplementasikan materi perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Praktek magang ini bertujuan sebagai bentuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah tugas akhir sehingga penulis dapat memperoleh gelar sarjana. Penulis mengikuti program magang yang diselenggarakan oleh Kampus Merdeka. Praktek magang dilakukan selama kurang lebih lima bulan di PT Gama Inovasi Berdikari pada Divisi *Finance*. Penulis ditempatkan pada bagian *assessment*. Kegiatan *assessment* bertujuan untuk menilai calon *startup* yang akan bergabung dengan GIB. Proses *assessment* dimulai dari *early assessment*, *assessment* inti, hingga pada tahap *feasibility study*. Hasil dari kegiatan tersebut, penulis dapat melakukan analisis untuk mengetahui potensi dan manfaat yang di peroleh dari calon *startup* yang akan bergabung. Dalam prakteknya, masih terdapat beberapa hal yang dirasa penulis belum maksimal seperti saat mencoba memperoleh data dari calon *startup*. Penulis menjelaskan rekomendasi dari permasalahan yang didapatkan atas teori yang ada.

Kata kunci: Gama Inovasi Berdikari, *assessment*, *feasibility study*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di Indonesia saat ini melatarbelakangi generasi muda anak bangsa, dengan *range* umur 25-38 tahun, menjadi *founder* (pemilik) perusahaan rintisan atau kita sebut sebagai *startup* (Zaky, 2018). *Founder* atau pemilik dari perusahaan *startup* saat ini terus bergerak aktif belajar berinovasi melalui teknologi digital untuk mengembangkan usaha rintisannya demi menghasilkan solusi yang inovatif dan bermanfaat untuk masyarakat sekitar.

Menurut Data Sensus Ekonomi Badan Pusat Statistik pada tahun 2016 lalu, industri *e-commerce* yang didalamnya ada beberapa berbentuk *startup* di Indonesia tumbuh sekitar 17% dengan total unit usahanya mencapai 26,2 juta (Riphat, 2022). Menurut situs startpranking.com, saat ini Indonesia memasuki peringkat 6 dari 10 negara dengan perusahaan rintisan (*startup*) terbanyak di dunia pada tahun 2022 sebanyak 2.437. Berbeda satu peringkat di atas Indonesia yaitu negara Australia dengan total perusahaan rintisannya (*startup*) sebanyak 2.597. Berikut ini karakteristik perusahaan *startup*:

1. Usia perusahaan kurang dari 4 tahun.
2. Jumlah pegawai perusahaan kurang dari 20 orang.
3. Pendapatan perusahaan kurang dari \$100.000/tahun.
4. Beroperasi menggunakan website atau media sosial.

Meskipun Indonesia memasuki peringkat 6 dari 10 negara dengan jumlah *startup* terbanyak. Pada kenyataannya kegagalan yang menimpa *startup* di Indonesia berbanding lurus dengan banyaknya *startup* yang lahir. Menurut salah satu kutipan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

di situs forbes.com, hampir 90% *startup* yang dirintis di seluruh dunia gagal beroperasi (Patel, 2015). Berbagai alasan muncul mengapa banyaknya startup yang gagal beroperasi di antaranya tidak memenuhi kebutuhan pasar, konflik yang terjadi di lingkungan internal perusahaan, dana yang diberikan oleh investor habis, dan pola komunikasi yang buruk sehingga memunculkan ketidakharmonisan di antara tim (Griffith, 2014). Maka dari itu perlunya peran dari inkubator bisnis untuk memberikan pelatihan kepada masyarakat, terutama kepada calon anak bangsa yang akan memulai usaha rintisannya (*startup*) di lingkungan perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan salah satu sarana bagi mahasiswa untuk terus memaksimalkan potensi dirinya yang berdasar pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan dan Pengajaran. Penelitian dan Pengembangan. Pengabdian kepada Masyarakat (UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9). Mohamad Nasir selaku Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) periode 2014-2019, menjelaskan perguruan tinggi seharusnya mempunyai riset serta dapat menciptakan prototipe dan penemuan terbaru yang dapat digunakan oleh industri yang bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharuskan untuk mempunyai sebuah Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) yang bergerak aktif membangun perusahaan rintisan (*startup*) berbasis teknologi (Lutfiani et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mempelajari lebih jauh lagi tentang peran inkubator bisnis dalam lingkungan Perguruan Tinggi melalui magang di PT Gama Inovasi Berdikari sebagai salah satu perusahaan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

startup di Indonesia. Penulis berharap dengan mengikuti kegiatan magang ini dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta mendapatkan pengalaman kerja nyata.

PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

PROFIL PERUSAHAAN

PT Gama Inovasi Berdikari atau disingkat GIB sebagai inkubator bisnis berbasis universitas yang diinisiasi oleh Universitas Gadjah Mada sebagai salah satu perguruan terbaik di Indonesia. Didirikan tahun 2015, PT Gama Inovasi Berdikari berfokus dalam melakukan inkubasi, hilirisasi, hingga akselerasi produk hasil riset yang ada di universitas sehingga dapat digunakan oleh masyarakat secara luas. Selain itu, perusahaan rintisan (*startup*) yang ada di dalam universitas juga menjadi bagian dari bisnis inkubasi yang hingga saat ini lebih dari 700 *startup* telah bergabung. Sebagai perusahaan inkubasi, hilirisasi dan akselerasi, PT Gama Inovasi Berdikari juga bekerja sama dengan berbagai *stakeholder* terkait dalam mengembangkan *startup innovation* sebagai bagian dari GCG perusahaan, instansi, maupun perguruan tinggi dalam menciptakan inkubator bisnis berbasis universitas. Program Minerva Series: *Startup Innovation*, merupakan kegiatan yang dibuat oleh PT Gama Inovasi Berdikari dalam memberikan pelatihan, pembekalan, maupun *Training of Trainer* (ToT) serta implementasi case base terhadap penerapan kinerja *startup* untuk tata Kelola perusahaan, instansi, maupun perguruan tinggi. Program dilaksanakan dalam beberapa bulan yang terdiri dari pengenalan dengan memberikan materi kepada peserta yang selanjutnya dilakukan kegiatan mentoring oleh pakar dan fasilitator secara mingguan, bulanan, hingga tahunan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

AKTIVITAS MAGANG

Berikut kegiatan yang dilakukan penulis selama menjalani Program Magang dan Studi Independent Bersertifikat (MSIB) di PT Gama Inovasi Berdikari:

1. **Pengenalan program MSIB #3, PT Gama Inovasi Berdikari, perusahaan *startup*, dan produk *startup* di bawah naungan PT Gama Inovasi Berdikari.**

Pada bulan Agustus hingga bulan September 2022, aktivitas penulis dimulai dengan melakukan pengisian data diri untuk keperluan administrasi penerimaan peserta MSIB #3 di PT Gama Inovasi Berdikari. Penulis mengikuti kegiatan *On-Boarding* secara online melalui aplikasi zoom *meeting*. Kegiatan ini dibuka dengan penjelasan program MSIB yang dibawakan oleh direktur GIB dan dilanjutkan dengan sesi perkenalan dari masing-masing peserta. Pada sesi selanjutnya, penulis mengikuti kegiatan yang berbeda yaitu pisah sambut program MSIB *batch* 2 dan 3 melalui aplikasi zoom *meeting* atau *live streaming* youtube yang diselenggarakan oleh Kampus Merdeka. Kegiatan ini diikuti oleh semua peserta program MSIB *batch* 2 dan 3. Penulis diperlihatkan sekilas mengenai beberapa *moment* dari tempat magang program MSIB *batch* sebelumnya. Pada hari berikutnya, penulis mengikuti kegiatan Pre-Kick Off Peserta Program MSIB #3 yang diselenggarakan oleh GIB. Pada kegiatan tersebut, penulis mengerjakan tugas untuk mencari informasi mengenai GIB. Penulis mendapatkan informasi berupa apa saja divisi yang ada di GIB, bergerak di sektor apa, dan siapa saja mitranya. Selain itu juga penulis mengenal

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

beberapa produk menarik hasil inovasi dan kerjasama PT Gama Inovasi Berdikari dengan beberapa mitra.

2. Mengikuti pelatihan tentang MBTI dengan judul materi “Pembekalan Dasar: Character Development MSIB #3”

Pada kegiatan kali ini, peserta magang mengikuti pelatihan tentang pengenalan diri yang bertema *Character Development (Leadership, followership & Team player), Based On 7 Habits Of Highly Effective People By Stephen Covey & Myers Briggs Type Indicator (MBTI)*. Pemateri melakukan presentasi secara singkat mengenai sejarah pengetahuan MBTI, kenapa bisa muncul, dan bagaimana psikologi terus berjuang meneliti indikator kepribadian seseorang. Penulis diminta untuk bisa menilai diri sendiri melalui pertanyaan yang mengarah kepada penentuan kode huruf. Hasil akumulasi huruf tersebut, bisa digunakan untuk menilai apakah penulis termasuk ke dalam tim pelaksana atau konseptor.

3. Mengerjakan *Task* yang diberikan oleh Gama Inovasi Berdikari kepada peserta MBKM setelah mendengarkan presentasi yang dibawakan oleh *founder* perusahaan *startup* di bawah naungan PT Gama Inovasi Berdikari.

Pada point ketiga, penulis mengerjakan *task* yang diberikan oleh GIB sebagai bahan penilaian peserta selama mengikuti proses magang. Kegiatan mengerjakan *task* tersebut dimulai pada minggu kedua hingga minggu keempat. *Founder* dari masing-masing *startup* melakukan presentasi kepada peserta magang untuk memperkenalkan produk ciptaan mereka

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sehingga peserta magang bisa mengetahui kelebihan dan kekurangan dari produk tersebut. Setelah selesai melakukan presentasi, PIC Acara dari GIB memberikan tugas atau *task* sesuai dengan materi yang disampaikan oleh pembicara. Macam-macam pertanyaan yang muncul pada tugas tersebut seperti meminta pendapat kepada peserta magang untuk memberikan pemetaan terkait hambatan maupun kekurangan produk tersebut, memberikan inovasi yang sesuai dengan bidang keahlian penulis, memberikan rangkuman hal-hal atau wawasan yang menarik selama sesi pembekalan, dan membuat ide bisnis dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri. Hasil pekerjaan penulis dikumpulkan di jam berakhirnya operasional kantor yaitu di jam 17.00 WIB dalam bentuk template yang sudah disediakan oleh PIC acara.

4. **Mendapatkan pelatihan, pembekalan ilmu, dan mengerjakan beberapa *Task* yang diberikan oleh PIC Finance selama kegiatan magang berlangsung.**

Setelah penulis mengikuti pembekalan yang dibawakan oleh masing-masing *founder startup* naungan GIB. Peserta magang dikelompokkan sesuai dengan divisi yang terdaftar di GIB guna mendapatkan pelatihan khusus dari PIC masing-masing divisi. Penulis mendapatkan pelatihan secara langsung oleh PIC *Finance* dan *General Manager*. Pelatihan yang diberikan berupa pembekalan materi keuangan, penjelasan secara singkat tentang tugas *finance*, dan *sharing session*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setelah selesai memberikan penjelasan terkait *job desc* dari *finance* nantinya seperti apa, PIC *Finance* memberikan tugas yaitu menjelaskan secara singkat dan umum apa saja peran dari *finance*, *accounting*, pajak, dan audit di sebuah perusahaan dan menjelaskan secara singkat tentang *feasibility study*. Presentasikan hasil pengerjaan *task* tersebut kepada *General Manager*. Setelah peserta magang melakukan presentasi, *General Manager* memberikan materi secara lengkap tentang *feasibility study* dan menjelaskan lagi peran *finance* selama proses magang berlangsung. Maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut yaitu untuk membantu rekan dari Divisi *Finance* agar lebih memahami lagi materi dan *job desc* yang akan dikerjakan selama melakukan penilaian terhadap calon *startup* naungan GIB. Kegiatan penilaian tersebut dilaksanakan pada *meeting assessment* yang telah dijadwalkan oleh Divisi Busdev.

General Manager menjadwalkan pertemuan singkat dengan kami untuk memberikan materi baru tentang Valuasi Metode Berkus. Peserta dari Divisi *Finance* diberikan tugas terlebih dahulu untuk mencari sumber informasi dari internet tentang hal apapun mengenai Valuasi Metode Berkus, dari pengertian hingga bagaimana cara penggunaannya. Presentasikan tugas tersebut dalam bentuk kalimat di word. Selesai melakukan presentasi dari Divisi *Finance*, *General Manager* menjelaskan secara lengkap materi Valuasi Metode Berkus dan kami diberikan tugas yaitu belajar menilai perusahaan *startup* naungan GIB menggunakan

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Metode Valuasi Berkus. Hasil dari pengerjaan dikumpulkan di Gdrive divisi Finance.

5. Mengerjakan tugas-tugas dari Divisi *Finance* dan membantu Divisi yang ada di PT Gama Inovasi Berdikari

Selesai mengikuti berbagai macam pelatihan dan pengembangan diri yang dibawakan oleh PIC Finance dan *General Manager* GIB, Penulis mulai mengerjakan tugas-tugas utama Divisi *Finance* yaitu

a. *Assessment* kepada calon *startup*

Kegiatan *assessment* ditujukan untuk *startup* baru yang berminat untuk bergabung di PT Gama Inovasi Berdikari. Tahapan pertama dimulai dari *meeting early assessment*. Pada tahap ini penulis diminta untuk menggali informasi dasar dan merangkum data tersebut ke dalam laporan yang sudah disediakan. Hasil dari *MoM* tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan *meeting* lanjutan dari calon *startup*. Aspek penilaian dari Divisi *Finance* yaitu *revenue stream*, biaya-biaya yang dikeluarkan, kompetitornya siapa saja, dan struktur permodalan *startup* tersebut. Setelah pihak manajemen selesai meninjau ulang *MoM Early Assessment* dari Divisi *Finance* dan *Business Development*. Tahap selanjutnya adalah melakukan *Assessment* Inti yang diikuti oleh *General Manager*, PIC *Business Development*, peserta magang Divisi *Finance*, *Marketing*, dan *Business Development*. Pada tahap ini pertanyaan yang diajukan lebih banyak dan lebih kompleks karena GIB ingin mengetahui lebih banyak informasi tentang calon *startup* tersebut. Seluruh divisi

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki format pertanyaannya sendiri yang akan dirangkum ke dalam *MoM General*.

b. *Feasibility Study*

Pada tahap ini, penulis membuat rencana penjualan dan biaya dalam beberapa tahun kedepan atau *forecasting*. Selesai melakukan perhitungan proyeksi penjualan, penulis memasukan data tersebut ke dalam RKAT dan Laporan *Feasibility Study*. Isi dari Laporan *Feasibility Study* adalah abstrak dan ringkasan, pendahuluan, kendala, analisis bisnis model, proyeksi keuangan, data perhitungan *feasibility study*, dan kesimpulan.

c. *Financial Plan*

Pada kegiatan kali ini, PT Gama Inovasi Berdikari dan beberapa *startup* naungan GIB akan mengadakan *launching* produk di salah satu jurusan Kampus Universitas Gadjah Mada. Kegiatan tersebut membutuhkan bantuan dari tim GIB, terutama dari tim *finance* untuk membuat proyeksi keuangan dari produk yang akan *launching*. Oleh karena itu, penulis dan rekan-rekan dari Divisi *Finance* mendapatkan tugas baru oleh PIC Finance dan *General Manager* GIB yaitu membuat *Financial Plan* dari masing-masing produk tersebut. Terdapat empat macam produk yang akan dibagi ke rekan-rekan dari Divisi *Finance* untuk dilakukan studi kelayakan dari produk tersebut. Langkah pertama dalam melaksanakan tugas ini adalah menyusun BMC dari produk dari produk tersebut.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Langkah selanjutnya, setelah selesai membuat BMC dari produk tersebut, yaitu rekan dari Divisi *Finance* menyusun format laporan keuangan. Format tersebut diisi dengan data berupa total dari investasi produk tersebut. Penulis membantu merapikan apa saja biaya yang sudah dikeluarkan selama kegiatan produksi dan operasional. Selesai merapikan keseluruhan biaya total investasi, penulis dan rekan penulis memiliki akses untuk membuat proyeksi laporan keuangan. Pengerjaan pembuatan proyeksi laporan keuangan dimulai dengan menyusun Harga Pokok Produksi (Hpp) dan harga jual setelah mendapatkan data gramasi dalam pembuatan produk tersebut. Selanjutnya penulis dan rekan penulis membuat Laporan Neraca dan proyeksi target penjualan realistis dan *up sales* 50% untuk 4 tahun kedepan.

Pengerjaan untuk melakukan input data di format *Financial Plan* sudah selesai. Selanjutnya penulis dan rekan penulis membuat Laporan *Feasibility Study*. Kegiatan menyusun Laporan *Feasibility Study* dimulai dengan melakukan input data *Financial Plan* ke dalam template yang sudah disediakan oleh perusahaan. *Proposal cash flow* berisikan data proyeksi laba rugi realistis dan *alternate proposal cash flow* berisikan data proyeksi laba rugi yang sudah di *up sales* 50%. Pada bagian *Current state cash flow*, penulis tidak memasukan data dikarenakan belum terjadi transaksi jual beli. Maka dari itu, pada bagian *incremental alternate cash flow* dan *incremental cash flow* memiliki isi yang sama dengan *proposal cash flow* dan *alternate proposal cash flow*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Ini disebabkan karena rumus pada bagian *sheet incremental alternatcash flow* dan *incremental cash flow* berisikan *proposal cash flow* dan *alternatproposal cash flow* dikurangkan dengan *Current state cash flow* yang bernilai 0. Selanjutnya dari hasil perhitungan *sheet* tersebut.

Selesai melakukan input data pada format yang telah diberikan. Langkah selanjutnya yaitu membuat Laporan *Feasibility Study*. Pada proses pembuatan Laporan *Feasibility Study*, terdapat indikator yang digunakan PT Gama Inovasi Berdikari sebagai bahan penilaian kelayakan usaha atau produk.

Indikator	Syarat Kelayakan
<i>Net Present Value (NPV)</i>	>0
<i>Internal Rate of Return (IRR)</i>	>discount rate
<i>Payback Period (PBP)</i>	>tingkat yang disyaratkan (discount rate)
<i>Profitability Index (PI)</i>	>1

Setelah selesai menghitung kelayakan produk tersebut menggunakan indikator yang sudah disediakan oleh perusahaan, didapatkan hasil jika menggunakan *up sales 50%* maka NPV yang didapatkan > 0, IRR > *Discount rate*, *Payback period* dengan waktu singkat, dan PI > 1.

Hasil dari perhitungan tersebut dapat ditarik kesimpulan, apabila produk ini menginginkan investasi awal cepat menghasilkan keuntungan. Mereka harus berusaha agar tetap berada pada skenario

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

optimis. Untuk berada pada skenario ini, produk tersebut harus berusaha untuk meningkatkan penjualan mereka.

d. Jurnal

Kegiatan penulis dan Divisi *Finance* pada kali ini adalah melakukan aktivitas penjournalan. Penulis mendapatkan tugas pada bagian jurnal penjualan dari transaksi barang keluar produk salah satu mitra GIB. Penulis membuat jurnal penjualan menggunakan data yang di input oleh Divisi *Marketing*. Setelah selesai mengerjakan jurnal penjualan, PIC *Finance* akan melakukan *cross check* terkait hasil pekerjaan penulis.

e. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Kegiatan penulis dan Divisi *Finance* pada kali ini adalah membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk perusahaan PT Gama Inovasi Berdikari. Penulis mendapatkan bagian dalam membuat SOP *Stock Opname* dan Pencatatan persediaan. Pada kegiatan tersebut, penulis mendapatkan bantuan dari Divisi HRD dalam menyusun kalimat yang sesuai dengan standar pembuatan SOP. Penulis membuat kerangka berfikir dan mempelajari terlebih dahulu dengan bertanya kepada PIC *Finance* dan *Marketing* terkait pola yang dimiliki perusahaan dalam melakukan kegiatan *Stock Opname* dan pencatatan persediaan. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, penulis menyusun tujuan dari kegiatan SOP tersebut di Google dokumen agar dari Divisi HRD bisa ikut melakukan *cross check*. Kemudian penulis menambahkan aktivitas apa saja yang dilakukan selama proses menjalankan SOP, siapa saja

yang bertanggung jawab dalam proses tersebut, dan dokumen apa saja yang dibutuhkan. Divisi HRD membantu menambahkan definisi, ruang lingkup, ketentuan, dan prosedur dalam SOP Pencatatan Persediaan dan *Stock Opname* di Google dokumen. Kegiatan penulis selanjutnya membuat *chart* dari SOP Pencatatan Persediaan dan *Stock Opname*. Setelah melakukan beberapa revisi, proses pembuatan SOP Pencatatan Persediaan dan *Stock Opname* sudah selesai dan siap untuk dikumpulkan ke PIC *Finance* dan HRD.

f. Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Kegiatan penulis pada kali ini adalah menyusun RAB dari kegiatan *workshop* yang diselenggarakan oleh PT Gama Inovasi Berdikari dengan beberapa mitranya. Penulis hanya mendapatkan 1x kesempatan dalam menyusun RAB disetiap event GIB. Hal ini disebabkan setiap event yang masuk ke perusahaan dibagi rata dengan rekan-rekan *finance* lainnya. Penulis membuat RAB *workshop* yang diselenggarakan di Fakultas Kedokteran Gigi UGM. Setelah selesai dalam menyelenggarakan kegiatan tersebut, penulis membuat Laporan Realisasi Penggunaan Anggaran. Hasil pengerjaan dikumpulkan ke PIC *Finance*.

g. Membantu proses audit di PT Gama Inovasi Berdikari

Kegiatan penulis selanjutnya adalah membantu PIC *Finance* dalam mempersiapkan Laporan Audit Keuangan di PT Gama Inovasi Berdikari. Penulis mendapatkan tugas seperti merekap dokumen,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

laporan kunjungan, nota pembelian dan penjualan, dan *cross check* nota pembelian. Penulis juga membantu proses input piutang dan data persediaan awal pada aplikasi *accounting* yang digunakan di PT Gama Inovasi Berdikari.

h. Membuat Rencana Keuangan dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk Divisi Marketing di tahun 2023

Kegiatan penulis selanjutnya adalah membantu PIC *Marketing* dalam membuat Rencana Keuangan dan Anggaran Tahunan (RKAT) untuk tahun 2023. Penulis mendapatkan tugas membuat proyeksi penjualan dengan harapan memperoleh keuntungan di angka 20-30%. Hasil dari perhitungan proyeksi tersebut digunakan untuk meninjau dan mempertimbangkan ulang jumlah barang yang harus dijual agar sesuai dengan harapan. Pada komponen biaya operasional terdapat beberapa tambahan. Hasil pengerjaan dikumpulkan ke PIC *Marketing* untuk ditinjau dan dipresentasikan dalam Rapat Kerja (Raker) Tahunan.

i. Mengikuti Event

Kegiatan penulis selanjutnya adalah mengikuti seluruh event yang diselenggarakan oleh GIB dan mintranya. Salah satu event terbesar yang penulis ikuti yaitu PERTAMINA XSCOUTS. Event tersebut diselenggarakan oleh PT PERTAMINA (PERSERO), GIB, Universitas Pertamina, dan UGM. Pada event tersebut, penulis memegang peran sebagai runner yang dimana memiliki tugas yaitu memantau, memeriksa, dan membantu peran dari tiap divisi yang terlibat ketika

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

acara berlangsung. PERTAMINA X-SCOUTS adalah program “Open Innovation” di mana terbuka kesempatan bagi para Inovator untuk menjadi bagian dari bisnis Pertamina. Dalam menyiapkan aplikasi dan selama berpartisipasi dalam proses seleksi, APLIKAN wajib untuk tidak:

- a. Membuat klaim, pernyataan, maupun representasi yang menyesatkan atau palsu.
- b. Ikut serta pada praktek kolusi, perilaku anti persaingan usaha, atau tingkah laku yang tidak sesuai dengan tata nilai perusahaan dengan pihak manapun.
- c. Menggunakan bantuan yang tidak tepat dari pekerja perusahaan maupun penyelenggara, atau sumber informasi tidak tepat lainnya.
- d. Melakukan perbuatan yang melanggar hukum lainnya.

Apabila aplikasi terbukti telah melakukan salah satu atau lebih dari perbuatan di atas, maka APLIKAN dapat dihentikan keikutsertaannya dari program. Penulis menyaksikan presentasi dari 10 kandidat terbaik pilihan dewan juri yang membahas tentang energi terbarukan.

LANDASAN TEORI

FEASIBILITY STUDY

Menurut (Manullang, 2014), Studi Kelayakan Bisnis merupakan ilmu perencanaan bisnis yang menilai layak atau tidak layak sebuah bisnis yang akan dirintis, dan juga

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

saat bisnis tersebut dijalankan secara terus menerus dalam rangka mencapai target keuntungan yang maksimal dalam jangka waktu yang tidak ditentukan. Kemudian, Studi Kelayakan Bisnis atau Usaha adalah rangkaian kegiatan dalam menilai manfaat yang diperoleh ketika melaksanakan suatu aktivitas bisnis atau proyek dalam tahap perencanaan (Ratnasari et al., 2022). Berdasarkan kedua pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Studi Kelayakan Bisnis atau Usaha (*Feasibility Study*) adalah sebuah ilmu atau riset yang berkaitan dengan proses penilaian dari beberapa aspek pendirian bisnis atau usaha dengan perhitungan metode tertentu untuk mendapatkan hasil apakah pendirian dari bisnis atau usaha tersebut layak atau tidak untuk dijalankan. Penilaian layak atau tidaknya dalam studi kelayakan bisnis atau usaha tersebut didapatkan dari perhitungan menggunakan beberapa metode perhitungan, diantaranya adalah:

1. *Net Present Value* (NPV) merupakan metode yang dilakukan dengan cara membandingkan nilai sekarang dari aliran kas masuk bersih dengan nilai sekarang dari biaya investasi.
2. *Internal Rate of Return* (IRR) merupakan metode yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian tahunan dengan menghitung keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi. Tingkat keuntungan yang digunakan dalam metode ini adalah laba setelah pajak dibandingkan dengan total atau rata-rata investasi.
3. *Payback Periode* merupakan (PP) metode yang digunakan dalam menghitung berapa lama pengembalian dana yang telah dikeluarkan atau diinvestasikan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. *Profitability Index* (PI) merupakan metode yang menghitung perbandingan nilai antara nilai sekarang penerimaan kas bersih di masa yang akan datang dengan nilai sekarang investasi.

Perhitungan metode di atas memiliki kriteria sebagai berikut:

Indikator	Syarat Kelayakan
<i>Net Present Value</i> (NPV)	>0
<i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	$>\text{discount rate}$
<i>Payback Period</i> (PBP)	$>\text{tingkat yang disyaratkan (discount rate)}$
<i>Profitability Index</i> (PI)	>1

Indikator tersebut memperlihatkan jika suatu bisnis atau usaha dikatakan layak jika perhitungan dari NPV lebih dari lebih dari 0, IRR lebih dari *discount rate*, *Payback Period* (PBP) lebih dari tingkat yang disyaratkan (*discount rate*), dan PI lebih besar dari satu. Perhitungan tersebut digunakan oleh PT Gama Inovasi Berdikari juga sebagai indikator dalam penilaian dari calon *startup* naungan GIB. Namun sebelum memasuki perhitungan tersebut, kepada seluruh calon *startup* yang akan bergabung dengan GIB, diharuskan melakukan serangkaian *assessment* terlebih dahulu bersama tim dari GIB. Proses tersebut dimulai dari *Early Assessment*, *Assessment* Inti, hingga *Feasibility Study*.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

ANALISIS PERMASALAHAN

Berikut rincian permasalahan yang penulis temukan selama beraktivitas magang di GIB:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Lingkungan penulis yang kurang cocok dikarenakan berkumpulnya seluruh peserta magang dalam satu tempat dan dicampur tiap divisinya.
2. Kurangnya informasi yang dibutuhkan ketika melakukan *assessment* terhadap *startup* calon naungan PT Gama Inovasi Berdikari sehingga terhambatnya pekerjaan dalam membuat *Feasibility Study*.

PEMBAHASAN

Berikut adalah penyelesaian dari masalah yang penulis temukan:

1. Pada permasalahan yang pertama, penulis merasa tidak nyaman ketika *meeting* atau merekap nota dengan kondisi sekitar tidak mendukung sehingga penulis tidak dapat berkonsentrasi yang takutnya menimbulkan kesalahan dalam melakukan pekerjaan *finance*. Oleh karena itu, penulis mengatasi masalah tersebut dengan cara meminta secara langsung kepada PIC *Finance* ruangan khusus jika ada kerjaan yang perlu konsentrasi tinggi seperti *cross check* nota, melakukan *assessment*, dan pekerjaan *finance* lainnya. PIC *Finance* menyetujui permohonan tersebut jika ruangan tersebut tidak ada yang memakai atau memesan sebelumnya dan wajib konfirmasi sebelum memakai ruangan tersebut ke PIC *Finance* atau ke penjaga kantor.
2. Pada permasalahan yang kedua, penulis mengalami kendala saat mengumpulkan informasi tambahan ketika melakukan *assessment* disebabkan kurangnya pengalaman *founder* atau pembicara beberapa *startup* untuk mengetahui bahasa dalam keuangan. Maka dari itu, penulis

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengatasi permasalahan tersebut dengan cara mengedukasi dan menjelaskan secara jelas apa saja pertanyaan yang akan disampaikan ketika sedang *meeting*. Penulis juga menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh anggota *meeting* sehingga penulis mudah menggali informasi lebih dalam lagi ke calon *startup* naungan GIB.

KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

KESIMPULAN

Divisi *Finance* merupakan tujuan penulis melakukan magang karena linier dengan jurusan. Secara singkat, penulis dapat merangkum beberapa kesimpulan yaitu:

1. Setelah mengikuti program magang di GIB selama kurang lebih lima bulan, penulis memahami bahwa perlunya peran inkubator bisnis dalam lingkungan Perguruan Tinggi karena pada saat ini perlunya generasi muda untuk mendapatkan edukasi dan bimbingan secara langsung sehingga meminimalisir angka kegagalan ketika akan memulai perusahaan rintisan (*startup*).
2. Kegiatan utama penulis selama melakukan aktivitas magang di GIB adalah melakukan penilaian atau *assessment* terhadap calon *startup* yang akan bergabung dengan GIB. Penulis diajarkan juga cara berkomunikasi dan berinteraksi guna mendapatkan beberapa data yang di rangkum dalam MoM sebagai bahan penilaian manajemen.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Penulis mendapatkan banyak sekali *insight* ketika berdiskusi secara langsung dengan para *founder* dari calon *startup* yang akan bergabung dengan GIB.

REKOMENDASI

Berikut merupakan rekomendasi dari penulis:

1. Bagi PT Gama Inovasi Berdikari

Perlu diperhatikan lagi dalam menyusun jadwal kegiatan ketika akan mengadakan *event* atau *workshop*. Dalam beberapa kasus penulis menemukan masalah tersebut ketika akan mengadakan suatu event tertentu. Persiapannya terlalu singkat sehingga budget yang dikeluarkan jadi terlampaui mahal karena semua harus serba cepat. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan perlunya penjadwalan *event* secara teratur dan sistematis sehingga tidak akan terjadi lagi *event* yang diselenggarakan secara mendadak sehingga menyebabkan *over budget*.

2. Bagi Kampus Merdeka terkhususnya Program MSIB

Perlunya perhatian khusus terhadap Bantuan Hidup Bulanan (BBH) yang diterima oleh peserta magang. Penulis dan beberapa rekan penulis merasa dirugikan ketika BBH turunnya sangat lama, tidak sesuai dengan jadwal yang ditentukan sebelumnya. Perlunya evaluasi segera karena kejadian tersebut tidak hanya terjadi di *batch* penulis, melainkan terjadi di *batch* sebelum penulis mengikuti Program MSIB.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Bagi STIE YKPN Yogyakarta

Perlunya penyebaran informasi lebih giat lagi tentang Program MBKM dan PMMB FHCI di kampus. Penulis merasa informasi tersebut sangat minim dan harus mencari tahu sendiri tentang program tersebut. Saran dari penulis adalah memberikan informasi dan edukasi setiap akan mendekati semester 5, 6, dan 7. Pada semester tersebut, kebanyakan program magang MBKM dan PMMB FHCI, akan menjadikan sebagai syarat pendaftaran program magang mereka.

REFLEKSI DIRI

Kurang lebih selama 5 bulan penulis melakukan aktivitas magang sebagai tugas akhir sekaligus merupakan syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana. Penulis memilih mengikuti program magang yang diselenggarakan oleh Kampus Merdeka. Program magang dari Kampus Merdeka merupakan program yang bermanfaat untuk seluruh mahasiswa karena dapat memberikan pengalaman dan meningkat *soft skill* dari masing-masing peserta magang. Program magang tersebut dapat diikuti dari berbagai Perguruan Tinggi, baik Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Banyaknya perusahaan yang penulis *apply* untuk mendapatkan kuota magang di Kampus Merdeka.

PT Gama Inovasi Berdikari merupakan salah satu dari banyaknya perusahaan yang menerima penulis sebagai peserta magangnya. Program studi penulis adalah akuntansi. Selama beraktivitas di PT GIB, penulis mendapatkan banyak sekali wawasan, pengalaman, bekal ilmu yang dibawakan secara langsung oleh para mentor, karyawan, dan peserta magang. Dari semua pengalaman tersebut, mengakibatkan penulis menjadi lebih paham mengenai kondisi di lingkungan kerja

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang sesungguhnya. Namun penulis juga tersadar bahwa ilmu yang didapatkan selama ini masih jauh dari kata cukup, maka dari itu penulis ingin sekali mengasah lebih jauh lagi tentang *soft skill* maupun *hard skill* yang penulis miliki sehingga penulis dapat bersaing dan meningkatkan kualitas diri lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Griffith, E. (2014). Why startups fail, according to their founders. *Fortune Magazine, September, 25*.
- Lutfiani, N., Rahardja, U., & Manik, I. S. P. (2020). Peran Inkubator Bisnis dalam Membangun Startup pada Perguruan Tinggi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, 5*(1), 77–89.
- Manullang, R. R. (2014). *The 2015 AEC Business Competition, Business Intelligent and Implications for Small. Medium Enterprises Competitiveness* published at: "Scientific Research
- Patel, N. (2015, January 16). *90% Of Startups Fail: Here's What You Need To Know About The 10%*.
- Ratnasari, D., Astuti, N., & Manullang, R. R. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Ikan Hias Lokal Khas Bangka Belitung Di Wilayah Kota Pangkalpinang (Tahun2020-2021). *Jurnal Media Wahana Ekonomika, 18*(4), 444–467.
- Riphat, I. S. (2022). *Pajak E-Commerce: Tantangan dan Upaya dalam Pajak E-Commerce*. PT Elex Media Komputindo.
- Sofiah, E., & Septiana, Y. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Feasibility Study untuk Menilai Kelayakan Sebuah Bisnis. *Jurnal Wawasan Ilmiah, 8*(1).
- Sunyoto, D. (2014). Studi kelayakan bisnis. *Yogyakarta: Caps*.
- Zaky, M. A. (2018). *Mapping & database startup Indonesia*. MIKTI: Indonesia Digital Creative Industry Society.